

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal

NIM : 20090530064

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Stereotip Perempuan Sunda dalam Film Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di terbitkan oleh pihak manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, 17 Agustus 2013

Penulis

Ade Putranto Prasetyo W. T.

20090530064

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Stereotip Perempuan Sunda dalam Film Indonesia” telah selesai disusun. Maksud penyusunan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana program Ilmu Komunikasi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini berdasarkan adanya bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dan untuk itulah, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Cipto selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberikan arahan
2. Bapak Muhammad Ali, S.IP, MA selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberikan masukan kepada penulis
3. Bapak Aswad Ishak, S.IP, M.Si, selaku kepala Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian guna pengumpulan bahan dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Filosa Gita Sukmono, MA. selaku dosen pembimbing yang dengan lapang dada dan senang hati telah memberikan arahan, sejak awal penyusunan usulan penelitian sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Firly Annisa, S.IP, MA. selaku dosen penguji I pada sidang pendadaran skripsi ini.
6. Ibu Muria Endah, M. Si, selaku dosen penguji II pada sidang pendadaran skripsi ini.
7. Segenap tim pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi public Relations Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang tidak sempat penulis uraikan satu persatu yang telah berupaya mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Eyang tercinta, Brig.Jend TNI AD (Purn) Drs. H. RA. Bagus Panuntun sekeluarga, di Pandean Sari, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta yang tidak henti-hentinya memberi nasehat, harapan dan doa kepada penulis.

9. Pakde, Prof, dr H. Arif Faisal, Sp.Rad (K), DSHM sekeluarga, di perumahan Mancasan Condong Catur, Sleman Yogyakarta yang senantiasa memberi motivasi dan semangat tiada terkira kepada penulis agar segera tercapai cita-cita yang diharapkan.
10. Ayah dan Ibu, H. Widjaja Tunggal ST, MM. Dan Rr. Endang Susilowati yang mendampingi dan memberikan doa tanpa putus kepada penulis agar selalu ingat dan fokus dalam menyusun skripsi ini.
11. Segenap rekan, Sahabat, mahasiswa dan mahasiswi Public Relations, Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terus mreangkai asa dan tiada pernah berkeluh kesah, semangat untuk masa depan dan hidup, tetap mencintai alamamater kita.

Selaku manusia biasa yang tidak lepas dari segala kesalahan dan kekhilafan, penulis merasa yakin dan percaya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat segala kekurangan, maka dengan senang hati dan lapang dada penulis menerima kritikan dan saran yang membangun dari pembaca, guna penulis jadikan pedoman sebagai bahan perbaikan terhadap karya-karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengaharapkan kiranya bermanfaat bagi diri penulis serta bagi pembaca dan siapa saja yang berkepentingan.

Yogyakarta, 17 Agustus 2013

Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal

HALAMAN MOTTO

“ Jangan pernah berkata menyerah sekarang, karena hari esok belum terjadi ”

- Ade Putra Tunggal -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis berterimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Ayahku, H. Widjaja Tunggal, ST, MM. Yang selalu mengawasi anaknya apabila tidak fokus dalam mengerjakan karya ini, tidak jarang selalu mengingatkan berulang-ulang dalam 30 menit. Thank's Dad.
- ❖ Ibuku, Rr. Endang Susilowati yang selalu cemas apabila anaknya pulang larut dan tidak hentinya menelepon dan sms. I Love you Mom
- ❖ Keluarga besar Pakde & Bude tercinta, Prof. Dr. Arif Faisal dan Bude Riri Faisal, Mbak Tia, Om Rendy, serta bang Ifano yang tak hentinya memberikan nasehat serta doa yang mengalir, sehat selalu ya
- ❖ Om Muslim Patra dan Tante Lina, beserta Azka dan Naura yang memberi semangat dan membagikan pengalaman hidup serta semangat yang tiada terkira., Ditunggu ke Jogjanya
- ❖ Keluarga besar Yogyakarta & Kotamubagu, Oma & Opa (alm), Kakek & Mbah Uti (alm), Eyang Bagus, Ba'ai, Om Donay, Om Oco, tante Pipin, Om Bowo, Om Ayog, Eyang Herasto & Eyang Yuni, dll. Terimakasih banyak atas doa dan harapan tiada terkira untuk penulis.
- ❖ Mamah Jono, seseorang yang merawat dan mendoakan ku dari kecil selama di Karangjati, Thanks ya Mah
- ❖ My Beloved friend's, Deni Setiyawan calon guru yang selalu ada dalam berjuang demi sesuap nasi dan mengerti arti pahitnya kehidupan, dari event ke event, you're incredible.. sehat selalu bro,..dan juga Pandawa (Dedi, Johan, dan Rino) kompak broo
- ❖ Nana Fahriany, sosok perempuan seperjuangan di Komunikasi UMY...,terimakasih udah ngertiin aku, udah jadi cerita dalam hidup, udah ngambek sama aku, udah ngrepotin aku, udah milah-milah mana yang baik atau buruk buat ku, (andai kamu tahu lagunya zigaz) sehat selalu ya dan cepet cari cowok yang baik
- ❖ The Avengers Public Relations, Advert and Broadcast, Arnot, Reiza, Nanda, Ijal, Rizal, Johan, Restu, Rani, Amel, Coco, kalian luar biasa, God Bless you all
- ❖ Keluarga dari Karangjati, Aziz Jauhari, yu Sri, Riza dan Belva,.. terimakasih motivasi, lecutan semangat, hidup orang sosial ! hidup rosok !

- ❖ Drara Novia, S.Ikom, terimakasih atas segala doa dan semangat pada saat pendadaran yang kau beri, jadilah seorang ibu yang hebat, dan aku akan menunggumu
- ❖ Terimakasih untuk KOMAKOM UMY yang telah mengajari aku berorganisasi di areal kampus, temen-temen BPH, Said, Saptaji, Roman, Intan, Rossy, Satya, Ayu, thanks a lot, and i'm so sorry, God Bless you all
- ❖ Terimakasih untuk temen-temen CIKO UMY, karya film pertama ku, Kyra, terimakasih untuk pengalaman yang berharga
- ❖ Temen-temen IMIKI (Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia), terimakasih
- ❖ Temen-temen FKY 24 di Supporting Event,... menjelma jadi temulawak matraman ... kalian memang HEBAT ! Semangart !
- ❖ Temen-temen di Liaison Officer Asean Para Games Solo... thats my life part,.. important part in my life.. keep dreaming and God will be reach your dream ! Aminn
- ❖ Temen-temen event, Adera Organizer yang luar biasa.. event nasional pernah jadi milik kita men !
- ❖ Mas Yanu dan Esti Yulia dan segenap temen-temen Youth Forum Bantul, kalian penuh semangat, teruskanlah
- ❖ My Beloved Cat, Putut, Ciput, Mano, Genjreng, Unyil, Rere, Titi dan generasi sekarang Kunciung dan Momo, tingkah polah kalian memang selalu bikin rumah lebih ceria
- ❖ Dan kepada pihak-pihak lainnya yang menjadi tapak pada perjalanan saya sampai hari dimana karya ini tercipta, Terimakasih untuk kalian.

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Ade Putranto Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal
Stereotip Perempuan Sunda dalam Film Indonesia
98 halaman+38 sumber buku+7 jurnal penelitian+7 sumber Internet**

ABSTRAK

Dasar dilakukannya penelitian ini adalah melihat kepentingan media massa yaitu film, dalam menguatkan stereotip terhadap perempuan Sunda dalam perfilman Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stereotip yang dialami perempuan Sunda dalam film yang berjudul *Kawin Kontrak Lagi* yang akan ditinjau dari sudut pandang semiotika. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes yang akan melihat dan mengkaji tanda secara denotatif, konotatif dan menemukan mitos. Setelah dilakukan analisis data, maka penelitian ini menemukan hasil sebagai berikut : Penelitian melihat proses aktualisasi dari perempuan Sunda seperti cermin, dimana perempuan Sunda masa kini adalah perwujudan dari perempuan Sunda masa lalu seperti yang telah tertulis di dalamnya (mitos). Jadi, terdapat dua sisi dari hasil penelitian terhadap stereotip perempuan Sunda, Sisi yang pertama perempuan Sunda dalam media adalah sosok perempuan yang digambarkan lebih kepada sosok yang berangkat dari mitos tentangnya, sayangnya media lebih memilih mitos yang melemahkan sosok perempuan Sunda menjadi sosok yang perempuan yang negatif akibat dari bentuk fisik yang ideal menurut media tersebut, diantaranya adalah adegan dalam film *Kawin Kontrak Lagi* yang memperlihatkan perempuan Sunda matrealistis, tidak suka bekerja keras, pandai bersolek, terlalu mengandalkan pendapatan suami, dan perempuan penggoda serta perusak hubungan orang lain. Kedua, media merepresentasikan perempuan Sunda sebagai perempuan yang mempunyai kemampuan dan kuasa untuk menarik perhatian lawan jenis, yang diwujudkan dengan perilaku kawin kontrak yang terdapat dalam film ini tanpa adanya pertanggungjawaban sosial dari media akan terjadinya fenomena ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penguatan stereotip terhadap perempuan Sunda dalam perfilman Indonesia. Penelitian ini telah menjelaskan stereotip terhadap perempuan Sunda dalam film Indonesia

Kata Kunci : Stereotip, Perempuan Sunda, Film

Communication Department

Public Relations Concentration
Muhammadiyah University of Yogyakarta
Ade Putranto Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggali
Sundanese Women Stereotype in Indonesian Movie
98 pages+38 book sources+7 journal research sources+7 internet sources

ABSTRACT

The purpose of this research is to see the function of movie as one of the mass media about fervent stereotype Sundanese women in Indonesian movie. The aim of the research to explain about stereotype Sundanese women concern based on Kawin Kontrak Lagi the movie reviewed form the semiotics point of view. This research using the semiotics analysis form Roland Barthes that study signs in denotative, connotative, and myth finding ways. After analyzing the data, this research found these following results : This research see a process self actualizations like a mirror, where Sundanese women in day has been performed from Sundanese women in the past, like written inside the myth. So, this research have two sides about the stereotype Sundanese women, first is Sundanese women in media is women who born with a myth about it, but media choose a bad myth and made weakness Sundanese women position, in scene of Kawin Kontrak Lagi the movie show Sundanese women is material girl, don't like become hard worker, personal embellishment, depend with husband salary, a tempt women and then women who be a third person in relationship (break the relationship). Second is, media representing Sundanese women have a more talent and powerful to drive a man attention, that show with marriage by a contract activity inside this movie without a social responsibility from media why this phenomenon can be happen. This factor show about in Indonesian movie, Sundanese women have a strong stereotype. This research explain stereotype Sundanese women show in Indonesian movie.

Keywords : Stereotype, Sundanese Women, Movie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kajian Teori.....	9
1.5.1. Mazhab Produksi dan Pertukaran Makna.....	9
1.5.2. Film Sebagai Budaya Populer.....	1
1.5.3. Stereotip.....	19
1.6. Metodologi Penelitian.....	21
1.6.1. Jenis Penelitian.....	21
1.6.2. Waktu Penelitian.....	22
1.6.3. Obyek Penelitian.....	22
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	23
1.7. Sistematika Penulisan.....	29

BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka.....	31
2.2. Tokoh Perempuan Sunda dalam Karya Sastra dan Film.....	36
2.3. Deskripsi Film Kawin Kontrak Lagi.....	39
2.3.1. Kru.....	41
2.3.2. Cast.....	42
2.3.3. Tokoh.....	42
2.4. Sinopsis Film Kawin Kontrak Lagi.....	49

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Perempuan Sunda sebagai perempuan dapat diperjualbelikan.....	58
3.2. Sikap perempuan Sunda yang materialistis.....	66
3.3. Perempuan Sunda pemalas.....	72
3.4. Perempuan Sunda sebagai orang ketiga dalam suatu hubungan.....	79
3.5. Perempuan Sunda adalah pelaku kawin kontrak.....	85

BAB IV KESIMPULAN

4.1 . Kesimpulan.....	94
4.2. Saran.....	97
4.3. Keterbatasan dan kelemahan penelitian.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
---------------------	----

DAFTAR TABEL

- Tabel. 1.1. Teknik Pengkonotasian Berdasarkan Cara Pengambilan Gambar
- Tabel. 1.2. Teknik Pengkonotasian Berdasarkan Kerja Kamera dan Teknik Penyuntingan
- Tabel. 1.3. Sistem Signifikasi Semiotika Dua Tahap Roland Barthes
- Tabel. 2.1 Deskripsi Tokoh dalam Film Kawin Kontrak Lagi
- Tabel. 3.1. Adegan yang akan dianalisis dalam penelitian
- Tabel. 3.1.1. Deskripsi tampilan visual dan dialog pada gambar *scene 1*
- Tabel. 3.2.1. Deskripsi tampilan visual dan dialog pada gambar *scene 2*
- Tabel. 3.3.1. Deskripsi tampilan visual dan dialog pada gambar *scene 3*
- Tabel. 3.4.1. Deskripsi tampilan visual dan dialog pada gambar *scene 4*
- Tabel. 3.5.1. Deskripsi tampilan visual dan dialog pada gambar *scene 5*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Tokoh Jody (Ricky Harun)
- Gambar 2.2. Tokoh Kang Sono (Lukman Sardi)
- Gambar 2.3. Tokoh Teh Euis Tarminah (Wiwid Gunawan)
- Gambar 2.4. Tokoh Sasi (Thalita Latief)
- Gambar 2.5. Tokoh Viva La Vida (Adelia Rasya)
- Gambar 2.6. Tokoh Kokom (Debby Ayu)
- Gambar 2.7. Tokoh Fredo (Hardi Fadhillah)
- Gambar 2.8. Tokoh Hakim (Aditya Firmansya)
- Gambar 2.9. Tokoh Menfo (Yoga Aldi)
- Gambar 2.10. Tokoh Bos Maung (Tenno Ali)
- Gambar 2.11. Tokoh Gisselle (Niken Anjani)
- Gambar 2.12. Tokoh Ses Miranda (Cut Tari)
- Gambar 2.13. Tokoh Nenek Bongkok (Ana Satryana)
- Gambar 2.14. Tokoh AKP Sinaga (Adrianto Sinaga)
- Gambar 2.15. Tokoh Ani dan Sawitri (Chintia Alona dan Hera)
- Gambar 2.16. Poster film Kawin Kontrak Lagi
- Gambar 3.1. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.2. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.3. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.4. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.5. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.6. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.7. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.8. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan
- Gambar 3.9. *Scene* Perempuan Sunda dapat diperjualbelikan

Gambar 3.10. *Scene* Sikap Perempuan Sunda yang Matrealistis

Gambar 3.11. *Scene* Sikap Perempuan Sunda yang Matrealistis

Gambar 3.12. *Scene* Sikap Perempuan Sunda yang Matrealistis

Gambar 3.13. *Scene* Sikap Perempuan Sunda yang Matrealistis

Gambar 3.14. *Scene* Sikap Perempuan Sunda yang Matrealistis

Gambar 3.15. *Scene* Sikap Perempuan Sunda yang Matrealistis

Gambar 3.16. *Scene* Perempuan Sunda Pemalas

Gambar 3.17. *Scene* Perempuan Sunda Pemalas

Gambar 3.18. *Scene* Perempuan Sunda Pemalas

Gambar 3.19. *Scene* Perempuan Sunda Pemalas

Gambar 3.20. *Scene* Perempuan Sunda sebagai orang ke tiga dalam suatu hubungan

Gambar 3.21. *Scene* Perempuan Sunda sebagai orang ke tiga dalam suatu hubungan

Gambar 3.22. *Scene* Perempuan Sunda sebagai orang ke tiga dalam suatu hubungan

Gambar 3.23. *Scene* Perempuan Sunda sebagai orang ke tiga dalam suatu hubungan

Gambar 3.24. *Scene* Perempuan Sunda sebagai orang ke tiga dalam suatu hubungan

Gambar 3.25. *Scene* Perempuan Sunda sebagai orang ke tiga dalam suatu hubungan

Gambar 3.26. *Scene* Perempuan Sunda adalah pelaku Kawin Kontrak

Gambar 3.27. *Scene* Perempuan Sunda adalah pelaku Kawin Kontrak

Gambar 3.28. *Scene* Perempuan Sunda adalah pelaku Kawin Kontrak

Gambar 3.29. *Scene* Perempuan Sunda adalah pelaku Kawin Kontrak

Gambar 3.30. *Scene* Perempuan Sunda adalah pelaku Kawin Kontrak

Gambar 3.31. *Scene* Perempuan Sunda adalah pelaku Kawin Kontrak